

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pencemaran debu batubara di Marunda Jakarta Utara dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi peliputan yang dilakukan TV Tempo pada peristiwa debu batubara yang terjadi di Marunda Jakarta Utara, sebagai berikut: Strategi yang dilakukan pada saat peliputan yaitu dengan cara melakukan riset lapangan terlebih dahulu supaya dapat mengetahui situasi atau kondisi di sekitar Rusunawa Marunda Jakarta Utara, selanjutnya dilakukan wawancara mendalam dengan warga sekitar yang terdampak debu batubara, mengajukan perizinan kepada PT. KCN untuk dilakukannya peliputan dan wawancara oleh pihak PT. KCN, dan melakukan pendekatan terhadap warga sekitar supaya mendapatkan jawaban yang sesuai dengan fakta di lokasi tersebut.
2. Kendala yang terjadi pada saat peliputan peristiwa pencemaran debu batubara di Marunda Jakarta Utara yaitu: penolakan perizinan dari pihak PT. KCN yang mengakibatkan tidak bisa melakukan peliputan secara dekat dan tidak bisa melakukan wawancara terhadap pihak PT. KCN.
3. Upaya yang dilakukan pada saat terjadinya masalah dilapangan dengan cara mencari tau terlebih dahulu penyebab terjadinya masalah itu, dan menganalisis dampak dari masalah yang terjadi. Jika dampaknya itu negatif maka dapat dengan segera mencari solusinya.

1.2 Saran

Dari hasil analisa yang peneliti lakukan terhadap **Strategi Peliputan Berita Dampak Debu Batubara di Marunda**, maka selanjutnya penulis dapat memberikan saran, yaitu:

1. Dari segi Observasi, lebih di optimalkan kembali dan di perpanjang waktu untuk melakukan observasi dokumenter tersebut. Bukan hanya 6 atau 7 hari saja mungkin bisa di tambah menjadi 2 sampai 3 minggu atau 1 bulan. Agar dalam pembuatan dokumenter tersebut data yang dihasilkan lebih lengkap dari masyarakat, Dinas Lingkungan Hidup, Pemprov DKI dan PT.KCN tersebut terkait dampak debu batubara di Marunda.
2. Dari segi wawancara, perlu melakukan wawancara mendalam dan melibatkan perusahaan terkait. Selain itu, memberikan pertanyaan kepada narasumber warga maupun perusahaan tersebut, terkait menindak lanjuti tentang bagaimana pertanggung jawaban perusahaan tersebut yang telah diterima oleh warga rusunawa Marunda. Kemudian perlu adanya liputan kembali terkait dampak debu batubara tersebut, dikarenakan sampai saat ini debu batubara masih masuk atau masih mencermarkan udara di rusunawa Marunda.
3. Dari segi dokumentasi, karena dokumenter ini menceritakan tentang dampak debu batubara mungkin harus diperbanyak untuk sesi pengambilan gambar terutama saat perusahaan tersebut melakukan aktivitas bongkar muat batubara. Dan jika perlu ditambah dengan ilustrasi tentang bagaimana debu batubara tersebut bisa sampai ke wilayah rusunawa Marunda, sehingga audiens yang melihat tayangan ini pun memahami dan ikut terbawa dalam film dokumenter tersebut.

Lalu saran untuk peneliti selanjutnya adalah bisa membahas dari segi produksi dalam melakukan peliputan dampak debu batubara ataupun dari segi dampak batubara bagi kesehatan yang dialami oleh warga rusunawa Marunda.